

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis metode *First In First Out* (FIFO) dan Rata-rata (*Average*) untuk penilaian persediaan kartu perdana TRI pada PT Prima Sentral Distribusi periode April sampai dengan Juni 2026, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa metode FIFO dan *Average* menghasilkan nilai persediaan akhir, harga pokok penjualan (HPP), dan laba kotor yang berbeda. Perbedaan tersebut terjadi karena masing-masing metode memiliki dasar yang berbeda dalam menentukan harga pokok persediaan yang dikeluarkan maupun yang masih tersisa sebagai persediaan akhir. Metode FIFO menggunakan harga rata-rata dari seluruh persediaan yang tersedia.
2. Berdasarkan hasil perhitungan selama periode April sampai dengan Juni 2026, metode FIFO menghasilkan nilai persediaan akhir sebesar 600 unit senilai **Rp198.000** pada bulan April, 245 unit senilai **Rp80.850** pada bulan Mei, dan 8.855 unit senilai **Rp3.099.250** pada bulan Juni. Sementara itu, metode *Average* menghasilkan nilai persediaan akhir sebesar **Rp196.123** pada bulan April, **Rp80.842** pada bulan Mei, dan **Rp2.984.259** pada bulan Juni. Secara umum, metode FIFO menghasilkan nilai persediaan akhir yang lebih tinggi dibandingkan metode *Average*. Perbedaan tersebut berpengaruh terhadap nilai HPP dan laba kotor yang

dihasilkan, di mana metode FIFO cenderung menghasilkan HPP yang lebih rendah dan laba kotor yang lebih tinggi pada sebagian besar periode penelitian.

3. Berdasarkan hasil penelitian, metode FIFO dinilai sebagai metode yang lebih sesuai untuk diterapkan pada penilaian persediaan kartu perdana TRI di PT Prima Sentral Distribusi. Metode ini mampu memberikan nilai persediaan akhir yang lebih mencerminkan harga perolehan terbaru sehingga informasi yang disajikan mengenai nilai aset persediaan menjadi lebih relevan. Selain menghasilkan nilai persediaan akhir yang lebih tinggi serta laba kotor yang lebih besar pada sebagian besar periode penelitian, metode FIFO juga sesuai dengan ketentuan PSAK 202 (sebelumnya PSAK No. 14 tentang Persediaan) yang memperkenalkan penggunaan metode FIFO sebagai rumus biaya persediaan. Dengan demikian, metode FIFO dapat memberikan informasi nilai persediaan yang lebih relevan serta mendukung pengambilan keputusan perusahaan dalam pengelolaan persediaan.

5.2 Saran

1. PT Prima Sentral Distribusi disarankan untuk menerapkan metode *First In First Out* (FIFO) secara konsisten dalam penilaian persediaan kartu perdana TRI. Penerapan metode yang konsisten akan menghasilkan informasi persediaan yang lebih akurat, mempermudah penyusunan laporan keuangan, serta mendukung

pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan.

2. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pengendalian persediaan melalui pencatatan transaksi yang lebih tertib, melakukan stock opname secara berkala, serta menyesuaikan jumlah persediaan dengan tingkat permintaan pasar agar tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan stok.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang serta menambahkan variabel lain, seperti analisis perputaran persediaan atau efisiensi biaya penyimpanan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan persediaan pada perusahaan distribusi.